

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden berumur 31-40 tahun (dewasa muda) yaitu 34,9%, berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden laki-laki yaitu 68,3%, berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas responden dengan pendidikan terakhir SLTA yaitu 42,9% dan berdasarkan status pernikahan semua responden telah menikah.
2. Frekuensi hemodialisa pasien GGK di RSUD Panembahan Senopati Bantul melakukan terapi hemodialisa sebagian besar sebanyak 2 kali/minggu yaitu sebesar 47,6%.
3. Penampilan peran pasien GGK di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar masuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 61,9%.
4. Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara frekuensi hemodialisa dengan penampilan peran pada pasien GGK di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan di atas. Maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi pasien

Hasil penelitian ini dapat menjadikan pasien hemodialisa menjadi termotivasi terutama mengenai penampilan peran atau gambaran perubahan penampilan peran terkait dengan waktu menjalani hemodialisa

2. Bagi Institusi Pendidikan

Para dosen dan mahasiswa STIKES A. Yani, khususnya mahasiswa program studi keperawatan diharapkan membaca hasil penelitian ini, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan serta menjadi referensi mengenai hubungan

frekuensi hemodialisa dengan penampilan peran pada pasien gagal ginjal kronik (GGK).

3. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk menetapkan strategi yang tepat untuk memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas, menyangkut bio-psiko-sosial spiritual, dan dapat memberikan intervensi sesuai dengan permasalahan yang ada pada GGK dengan hemodialisa, dan memberikan gambaran psikologis pasien HD, khususnya berhubungan dengan perubahan penampilan peran, sehingga perawat mempunyai kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang terapeutik bagi pasien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan lebih memperluas variabel yang berhubungan dengan penampilan peran seperti variabel keadaan fisik, usia, tingkat pendidikan, sosial budaya, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan agar cakupan mengenai variabel yang berhubungan dengan penampilan peran dapat lebih luas dan penelitian-penelitian selanjutnya dapat memberikan temuan baru dan dapat memberikan sumbangan baru untuk ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya bidang keperawatan.